



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

Mulai wawancara : Jam..... Menit
Selesai Wawancara : Jam..... Menit.....

I. PENGENALAN TEMPAT

101. Provinsi		<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103. Kecamatan		<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus		<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		<input type="text"/>
108. Nama SLS	<input type="text"/>	
109. Nomor Bangunan Fisik		<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus		<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga		<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel		<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>	
114. Nama Pemberi Informasi	<input type="text"/>	
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi	<input type="text"/>	

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENCACAHAN

201. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Tidak mengusahakan tanaman tebu 5. Tidak bersedia diwawancarai Jika rincian 201 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.	<input type="text"/>
202. Koordinat lokasi rumah tangga	<input type="text"/>

III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU

301. Jenis lahan yang diusahakan pada periode Agustus 2018-Juli 2019: 1. Lahan sawah 2. Lahan bukan sawah 3. Lahan sawah dan lahan bukan sawah	☐																		
302. a. Status lahan yang dikuasai pada periode Agustus 2018-Juli 2019: 1. Milik sendiri 2. Sewa 4. Bebas sewa b. Jika rincian 302.a kode 1 dilingkari , isikan luas lahan yang dimiliki : m ² c. Jika rincian 302.a kode 2 dilingkari , isikan luas lahan sewa : m ² d. Jika rincian 302.a kode 3 dilingkari , isikan luas lahan bebas sewa : m ²	☐ <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
303. Varietas yang ditanam pada awal penanaman: 1. GMP 4. PS (Pasuruan) 16. Kentung 2. BL (Bululawang) 8. KK (Kidang Kencana) 32. Lainnya (.....)	☐																		
304. Kualitas bibit yang digunakan pada awal penanaman: 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat 3. Bersertifikat dan tidak bersertifikat	☐																		
305. a. Cara penanaman pada periode Agustus 2018-Juli 2019: 1. Bibit 2. Keprasan 3. Bibit dan Keprasan b. Jika rincian 305.a kode 1 atau 3 dilingkari , jenis bibit yang ditanam : 1. Bibit pucuk 2. Bibit batang muda 4. Bibit rayungan 8. Lainnya (.....) c. Jika rincian 305.a kode 2 atau 3 dilingkari , keprasan utama yang ke : 1. Keprasan ke-1 3. Keprasan ke-3 5. Keprasan ke-5 2. Keprasan ke-2 4. Keprasan ke-4 6. Keprasan ≥ 6	☐ ☐ ☐																		
306. Jarak tanam pada awal penanaman: cm x cm	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> x <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
307. Jenis pupuk yang digunakan pada periode Agustus 2018-Juli 2019: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32.KCL	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
308. Jenis OPT yang pernah menyerang pada periode Agustus 2018-Juli 2019: 1. Penggerek pucuk 8. Lundi/Uret 64. Tidak pernah terserang OPT 2. Penggerek batang 16. Tikus 4. Kutu bulu putih 32. Lainnya (.....)	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																		
309. Jika rincian 308 berkode 1 s.d 63 , maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi normal mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen	☐																		
310. a. Cara pencegahan/pengendalian OPT yang dilakukan pada periode Agustus 2018-Juli 2019 : 1. Agronomis (pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dll) 2. Mekanis (pemagaran/penghalang seperti plastik, pemakaian perangkat, dll) 4. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 8. Kimiawi (pestisida, dll) 16. Lainnya (.....) 32. Tidak melakukan pencegahan/pengendalian OPT b. Jika rincian 310.a berkode 32 , alasannya adalah : 1. Tidak ada biaya/Biaya mahal 2. Lainnya (.....) 4. Tidak terserang OPT 8. Tidak tahu cara pencegahan/pengendalian OPT	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> ☐																		
311. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani pada periode Agustus 2018-Juli 2019? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 311.a berkode 1 , maka kelompok tani untuk: 1. Tebu 4. Tembakau 16. Selain perkebunan 2. Kakao 8. Tanaman perkebunan lainnya	☐ <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																		
312. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya tebu pada periode Agustus 2018-Juli 2019? 1. Pernah 2. Tidak pernah b. Jika rincian 312.a berkode 1 , jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)	☐ ☐																		
313. Apakah usaha tanaman tebu sebagai sumber penghasilan utama rumah tangga pada periode Agustus 2018-Juli 2019? 1. Ya 2. Tidak	☐																		
314. a. Apakah hasil produksi tebu ada yang diolah sendiri pada periode Agustus 2018-Juli 2019? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 314.a berkode 1 , bentuk hasil olahan? 1. Gula merah 2. Minuman 4. Lainnya(.....)	☐ ☐																		

IV. LUAS, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, HARGA, DAN RENDEMEN

[illegible]

V. CATATAN